

RINGKASAN

Ronaldo Dwi Dharma Putra. 2022. **Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Mewujudkan Transparansi Pembangunan Pasar Tradisional (Studi Kasus Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo)**, Pembimbing I : Imam Sucahyo, S.IP., M.AP. Pembimbing II : Husni Mubaroq S.FIL.I., M.IP, 73 hal + xv

Lahan sebagai suatu sistem yang mempunyai komponen-komponen yang terorganisir secara spesifik dan perilakunya menuju sasaran tertentu. Kebutuhan lahan menjadi salah satu unsur utama dalam menunjang kehidupan manusia. Fungsi lahan sebagai tempat manusia beraktivitas untuk mempertahankan eksistensinya. Dengan adanya aset lahan yang dimiliki desa maka pemerintah desa harus melakukan pengelolaan lahan. Hal ini dilakukan karena tuntutan kebutuhan penduduk dalam menjalankan aktivitas kehidupan sosial. perubahan penggunaan lain disebabkan oleh faktor-faktor terutama termasuk kebutuhan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang terus bertambah dan kebutuhan akan kualitas hidup yang lebih baik. Pesaratnya peningkatan kebutuhan dalam masyarakat harus diimbangi dengan peningkatan pendapatan ekonomi masyarakat. Hal tersebut menjadi dorongan pemerintah desa untuk melakukan pemanfaatan lahan yang ada menjadi lebih produktif, salah satunya dengan melakukan pembangunan diatas aset lahan desa yang dimiliki.

Dari uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui Peran BPD Dalam Mewujudkan Transparansi Pembangunan Pasar Tradisional di Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini adalah melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman yang terdiri dari Data Kondensasi, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Mewujudkan Transparansi Pembangunan Pasar Tradisional (Studi Kasus Desa Ngepoh Kecamatan Dringu Kabupaten Probolinggo) tidak ada kekurangan dalam menjalankan tugas sebagai pengawas dan penyalur aspirasi masyarakat.

Kata Kunci : Desa, BPD, Aksesibilitas Dokumen, Kejelasan dan Kelengkapan Informasi, Keterbukaan Proses.

SUMMARY

Ronaldo Dwi Dharma Putra. 2022. **The Role of the Village Consultative Body in Realizing Transparency in Traditional Market Development (Case Study of Ngepoh Village, Dringu District, Probolinggo Regency)**, Advisor I : Imam Sucahyo, S.IP., M.AP. Advisor II : Husni Mubaroq S.FIL.I., M.IP, 73 pages + xv

Land as a system that has components that are specifically organized and their behavior towards certain goals. The need for land is one of the main elements in supporting human life. The function of land as a place for human activities to maintain their existence. With land assets owned by the village, the village government must carry out land management. This is done because of the demands of the population in carrying out social life activities. other changes in use are due to factors primarily including the need to meet the needs of a growing population and the need for a better quality of life. The rapid increase in needs in society must be balanced with an increase in people's economic income. This is the impetus for the village government to make the use of existing land more productive, one of which is by carrying out development on village land assets owned.

From the description above, the purpose of this study is to determine the role of Village Consultative Body in Realizing the Transparency of Traditional Market Development in Ngepoh Village, Dringu District, Probolinggo Regency.

This study uses a descriptive research method with a qualitative approach. Collecting data in this study is through interviews, observation and documentation. While the data analysis used is data analysis according to Miles and Huberman which consists of Condensation Data, data presentation, conclusion drawing and verification.

The results of this study can be concluded that the role of the Village Consultative Body in Realizing the Transparency of Traditional Market Development (Case Study of Ngepoh Village, Dringu District, Probolinggo Regency) has no shortcomings in carrying out its duties as supervisors and channeling community aspirations.

Keywords: Village, Village Consultative Body, Document Accessibility, Clarity and Completeness of Information, Process Openness.